



KORNASPI | I

Konferensi Nasional Pendidikan Indonesia

Prosiding

“KEBIJAKAN
PEMERINTAH TERHADAP
PENINGKATAN PROFESIONALITAS
GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0”

ISBN 978-602-53900-9-8



9 786025 390098

Badan Penerbit
Universitas Pancasakti Tegal

Jl. Halmahera Km. 1 - Tegal 52122
Sekretariat : Telp./Fax. (0283) 351082 / Rektor. Telp./Fax. (0283) 351267
e-mail: ipi@upstegal.ac.id website www.upstegal.ac.id

Tegal, Indonesia
10 Agustus 2019



KORNASPI I

Konferensi Nasional Pendidikan Indonesia I

PROSIDING

**“Kebijakan Pemerintah Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru
di Era Revolusi Industri 4.0”**

Reviewer :

Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.

Dr. Purwo Susongko, M.Pd.

Dr. Rahmad Agung, M.Si.

Dr. Taufiqulloh, M.Hum.

Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.

Dr. Beni Habibi, M.Pd.

Yanti Firza, Ph.D

Teuku Afrizal, Ph.D

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.

Ardhi Prabowo, M.Pd.

Arif Widyatmoko, M.Pd.

Dr. Muh Farozin, M.Pd.

Editor :

Dr. Dewi Apriani Fr, MM.

Dr. Suriswo, M.Pd.

Dr. Tri Mulyono, M.Pd

Dian Nataria Oktaviani, M.Pd.

Endang Sulistianingsih, M.Pd.

Sesya Dias Mumpuni, M.Pd.

Noeris Meiristiani, M.Pd.

Mobinta Kusuma, M.Pd.

Yulia Nur Ekawati, M.Pd.

Wahyu Jati Kusuma, M.Pd.

Neni Hendaryati, M.Pd.

Sri Adi Nurhayati, M.Pd.

Yuni Arfiani, M.Pd.

Vita Ika Sari, M.Pd.

Tegal, Indonesia

10 Agustus 2019

Diselenggarakan oleh :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

KORNASPI I

KONFERENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA I

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Reviewer :

Dr. Burhan Eko Purwanto, M.Hum.
Dr. Purwo Susongko, M.Pd.
Dr. Rahmad Agung, M.Si.
Dr. Taufiqulloh, M.Hum.
Dr. Yoga Prihatin, M.Pd.
Dr. Beni Habibi, M.Pd.

Yanti Firza, Ph.D
Teuku Afrizal, Ph.D
Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ardhi Prabowo, M.Pd.
Arif Widyatmoko, M.Pd.
Dr. Muh Farozin, M.Pd.

Editor :

Dr. Dewi Apriani Fr, MM.
Dr. Suriswo, M.Pd.
Dr. Tri Mulyono, M.Pd
Dian Nataria Oktaviani, M.Pd.
Endang Sulistianingsih, M.Pd.
Sesya Dias Mumpuni, M.Pd.
Noeris Meiristiani, M.Pd.

Mobinta Kusuma, M.Pd.
Yulia Nur Ekawati, M.Pd.
Wahyu Jati Kusuma, M.Pd.
Neni Hendaryati, M.Pd.
Sri Adi Nurhayati, M.Pd.
Yuni Arfiani, M.Pd.
Vita Ika Sari, M.Pd.

ISBN

Cetakan Pertama September 2019

Penerbit :

Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal

Alamat Penerbit :

Jl. Halmaher KM. 1 Kota Tegal
Telp. 0283 351082
Fax. 0823 351267
Email: lpmpustegal@gmail.co.id

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahannya sehingga kegiatan KORNASPI I (Konferensi Nasional Pendidikan Indonesia I pada tanggal 10 Agustus 2019 di Universitas Pancasakti Tegal berjalan dengan lancar.

Diadakannya KORNASPI I ini tidak lepas dari tujuan untuk mengatasi masalah pendidikan di Indonesia, minimal menjawab dua pendekatan berikut. Pertama, bersifat multidisipliner, bagaimana kupas tuntas perbaikan dunia pendidikan baik dari aspek pengembangan kurikulum dan pembelajaran, sistem evaluasi, maupun keterlibatan teknologi pendidikan. Kedua, bersifat *multi Engagged* atau keterlibatan semua pihak baik dari pihak guru sebagai sebuah profesi, Lembaga pendidikan penghasil Guru (LPTK), siswa, orang tua murid, pemerhati pendidikan dan tentu pula Pemerintah.

Tema KORNASPI kali ini ialah **“Kebijakan Pemerintah Terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”**. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang disampaikan pada KORNASPI I dari pemakalah utama dan pemakalah pendamping. Semoga Prosiding ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan Pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Tegal, 10 Agustus 2019

Panitia

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SUSUNAN TIM PENYUNTING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR MAKALAH.....	v-xxi

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

DAFTAR MAKALAH

- | | | |
|---|---|-------|
| 1 | Hubungan Diri Dalam Sosial dengan Pengguna Facebook Pada Siswa
<i>Eka Riyanto; Hastin Budisiwi; Achmad Suhud.</i> | 1-10 |
| 2 | Efektifitas Layanan Informasi melalui Konseling Kelompok Pada Sebuah Kenakalan Remaja
<i>Andika Dwi Prayogil; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo; Suriswo.</i> | 11-14 |
| 3 | Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Behavior untuk Meningkatkan Komunikasi Sosial
<i>Miftachul Kulub; Mulyani; Suriswo.</i> | 15-24 |
| 4 | Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Tunagrahita
<i>Nani Sumarni; Mulyani; Suriswo.</i> | 25-31 |
| 5 | Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMA Negeri 3 Tegal
<i>Nur Asiyah Rokhmah; Dewi Amalia Nafiati; Faridah.</i> | 32-37 |
| 6 | Kepuasan Konsumen pada Motif Rohani Batik di Desa Benge Kecamatan Talang Kabupaten Tegal
<i>Basukiyatno; Dewi Apriani Fristianingroem; Lita Sofianti.</i> | 38-44 |
| 7 | KSPPS BMT Al-Fataa dalam Mensejahterakan Masyarakat melalui Pembiayaan Musyarakah
<i>Basukiyatno; Dewi Amaliah Nafiati; Akhmad Maulana.</i> | 45-52 |

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Peningkatan Penjualan
8 (Studi Pada UD Rumah Herbal Ahdin Agency di Kota Tegal) 53-58
Salasatun Khasanah; Dewi Apriani Fristianingroem; Neni Hendaryati.
- Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kualitas Pelayanan Pramuniaga
9 Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen di Toserba Yogya Slawi 59-63
Vony Dwi Anggraeni; Beni Habibi; Basukiyatno.
- Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Bela Negara di SMP 1
10 Wanasari Kabupaten Brebes 64-70
Ageng Timur M; Wahyono; Muntoha Nasuha.
- Kalimat Persuasif dalam Media Sosial Akun Twitter Prabowo dan
11 Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP 71-76
Asri Nur Indah Aprillia; Burhan Eko Purwanto; Syamsul Anwar.
- Analisis Sosiologi Karya Sastra Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye
12 Implikasi Pembelajaran di SMA 77-82
Rahma Karunia Jaya; Tri Mulyono; Syamsul Anwar.
- Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik untuk Meningkatkan Karakter
13 Belajar Peserta Didik 83-91
Iif Mualimatu Zahro; Ahmadi; Paridjo.
- Efektivitas Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantuan
Media *Microsoft Power Point* terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika
14 *Dewi Royani; Ponoharjo; Ahmadi.* 92-99

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Strategi *Everyone is a Teacher Here* (Eth) terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis
- 15 *Vina Naelu Z; Rizqi Amaliayakh Sholikhakh; PonoHarjo.* 100-109
- Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal
- 16 *Dewi Apriani Fritisningroem; Dewi Amaliah Nafiati; Putri Setianingrum.* 110-117
- Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Kartu Masalah terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis
- 17 *Setia Ningsih; Suwandono; Dian Nataria Oktaviani.* 118-124
- Model *Reciprocal Teaching* Berbantuan *Geogebra* Efektif untuk Meningkatkan Prestasi Ditinjau Kemampuan Komunikasi Matematis
- 18 *Setia Ningsih; Suwandono; Dian Nataria Oktaviani.* 125-133
- Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Animasi *Power Point* Lebih Baik daripada Model *Direct Learning*
- 19 *Salis Adi Gunawan; Suwandono; Dian Nataria Oktaviani.* 134-139
- Pengaruh Penerapan *Full Day School* terhadap Sikap dan Perilaku Malas Belajar Pada Peserta Didik Kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Kota Tegal
- 20 *Eka Nur Afrikati; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo; Renie Tri Hardiani.* 140-142

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

	Studi Kasus Meminimalisir Persepsi Negatif Peserta Didik terhadap Guru BK	
21	Melalui Layanan Informasi <i>Amalia Nur Rizaki; Sukoco Kasidjan Wirjoseharjo; Maufur.</i>	143-146
	Dampak Penggunaan <i>Smartphone</i> pada Tantrum Anak Usia 2 Tahun-12 Tahun	
22	<i>Malikhatun Khasanah; Sukoco Kasidjan Wirjoseharjo; Maufur.</i>	147-150
	Bimbingan Klasikal Berpendekatan <i>Experiential Learning</i> Berbantuan Media	
23	Video untuk Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Jujur pada Usia Remaja <i>Riska Ponika; Suriswo; M. Arif Budiman .</i>	151-156
	Pola Asuh Orang Tua Otoriter dan Dampaknya Terhadap Perkembangan	
24	Remaja <i>Dian Rizki Amalia; Suriswo; Hastin Budisiwi.</i>	157-161
	Kurangi Ujaran Kebencian Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis	
25	Literasi TIK <i>Rosalina Subekti; Suriswo; Sitti Hartinah.</i>	162-169
	<i>The Effect Of Using Frontloading Strategy To Teach Students' Vocabulary</i>	
26	<i>Mastery</i> <i>Ichda Aulannisa; Taufiqulloh; Nur Aflahatun.</i>	170-177
	Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Peserta Didik	
27	<i>Amaliah Nurrohmah; Suriswo; Maufur.</i>	178-183
	Representasi Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Statistika	
28	Berdasarkan Langkah Krulik dan Rudnick Ditinjau Dari Gaya Kognitif <i>An Nur Ami Widodo; Dedi Aristiyo.</i>	184-190

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

29	Bimbingan Kelompok Berbasis <i>Multiculture</i> Untuk Meningkatkan Karakter Kebangsaan Peserta Didik <i>Arif Fahrudin; Sitti Hartinah; Achmad Suhud.</i>	191-199
30	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ojek Online (<i>OJOL</i>) <i>Grabbike</i> di Kota Tegal <i>Arum Dewi Setiyawati; Faridah; Neni Hendaryati.</i>	200-206
31	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Komik <i>Suryati; Ahmadi; PonoHarjo.</i>	207-215
32	Efektivitas <i>Full Day School</i> Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi <i>Esa Rizki Mawarsari; Faridah; Dewi Apriani Fristianingroem.</i>	216-222
33	Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Akuntansi di SMK N 2 Tegal <i>Faridah; Dewi Amaliah Nafiati.</i>	223-228
34	Kemampuan Konseptual dan Prosedural Matematika Siswa Menggunakan Strategi <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) <i>Faticha Deas Bendani; Paridjo; Rizqi Amaliyakh Sholikhakh</i>	229-233
35	Penerapan Model Pembelajaran pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Kelas XI SMA Negeri 3 Tegal) <i>Firman Arifin; Dewi Amaliyah Nafiati; Basukiyatno</i>	234-238

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Efektifitas Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa
36 *Inez Anastasya Putri; Suriswo; Mulyani.* 239-243
- Pengaruh Gaji Karyawan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Pantas Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang
37 *Luki Nila Sari; Yayat Hidayat Amir; Faridah.* 244-249
- Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Anak Usia Dini dengan Perilaku Sosial di Desa Penusupan Pangkah Kabupaten Tegal
38 *Luftiana Nurul Zakiyah; Achmad Suhud; M. Arif Budiman.* 250-254
- Analisis Disposisi Matematis dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Lingkaran di SMP N 2 Brebes Kelas VII
39 *Istianah; Rizqi Amaliyakh Sholikhakh; Ibnu Sina.* 255-259
- Upaya Meningkatkan Motivasi berwirausaha melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling pada Peserta Didik Kelas XII MM SMK Negeri 3 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019
40 *Naili Faizatis Syifa; Suriswo; Maufur.* 260-265
- Pengaruh Lingkungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha Pengusaha Batik Desa Benge Kecamatan Talang Kabupaten Tegal
41 *A. Rony Yulianto; Basukiyatno; Nok Istiqfaroh Nazilah.* 266-271
- Pengaruh Kecakapan Hidup Terhadap Kreativitas dan Minat Berwirausaha
42 *Nur Qurotul Aeni; Faridah; Yayat Hidayat Amir.* 272-277

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Konformitas Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye dan Implikasinya Dalam Pembelajaran di SMA
43 *Oktani Ablikhana; Sri Mulyati; Syamsul Anwar.* 278-280
- Implementasi Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan *Adobe Flash* Terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Matematika
44 *Ria Bella Putri A; Ibnu Sina; Eleonara Dwi Wahyuningasih* 281-289
- Pengalaman dan Sikap Wirausaha Serta Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Batik dan Desa Bengle Kecamatan Talang Kabupaten Tegal
45 *Dewi Apriani Fristianingroem; A. Rony Yulianto; Riyan Dewi Saputri.* 290-296
- Keefektifan Teknik *Skimming* Dalam Uji Coba Membaca Cepat Teks Nonsastra Kelas VII SMP Negeri 4 Brebes Tahun Ajaran 2018/2019
46 *Saeful Umam; Sri Mulyati; Khusnul Khotimah.* 297-299
- The Implementation Of The English Teachers' Strategies In Teaching Descriptive Writing At The Second Grade Of Junior High School*
47 *Sri Istiqomah; Taufiqulloh; Noeris Meiristiani.* 300-305
- Peranan Pola Asuh Ibu *Single Parent* Terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kelurahan Munjul Kabupaten Majalengka Jawa Barat
48 *Sekar Wulan N; Dr. Suriswo; Mulyani.* 306-318
- The Effect Of Using Word Wall Media On The Seventh Grade Students' Reading Achievement*
49 *Ulfatul Khafidoh; Sri Wardhani; Nur Aflahatun.* 319-324

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Nilai-Nilai Religius Novel *Kerudung Cinta Dari Langit Ketujuh Karya*
50 Wahyu Sujani dan Implikasi Pembelajarannya di SMA 325-328
Wahyu Dwi Laksani; Tri Mulyono; Afsun Aulia Nirmala,
- Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Kreatif Terhadap Minat
Berwirausaha Siswa Kelas XII Aph SMK N Kota Tegal Tahun Akademik
51 2018/2019 329-334
Beni Habibie; A. Rony Yulianto; Zulfa Hidayat.
- Hamil di Luar Nikah Terhadap Perkembangan Sosial Pada Masyarakat
52 335-340
Arista Tulis Setyani; Suriswo; Hastin Budiswi
- Mengurangi Tingkat Agresivitas Peserta Didik Dengan Layanan Bimbingan
53 Kelompok Teknik Psikodrama Berbasis Bahasa Tegal 341-349
Arni Susanti; Sitti Hartinah; Suriswo.
- Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Guru dan Hubungannya
Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA
54 Ma'arif Nu Jatinegara 350-355
Cahya Aulia Fajar Ikhsani; Yayat Hidayat Amir; Faridah.
- Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Model
55 Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Dengan Soal *Hots* 356-362
Na Fatul Ma'rufah; Suwandono; Isnani.
- Manajemen Keuangan dan Sisa Hasil Usaha KUD Mina “Misoyo Makmur”
56 Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Asemdayong Pemalang 363-368
Dewi Apriani Fristianingroem; Beni Habibi; Emi Setiawati.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Jargon Caleg Dalam Spanduk Pemilu 2019 di Kabupaten Tegal dan Implikasi
Pembelajarannya di SMA 369-373
Faozal Alifudin ; Lely Triana; Syamsul Anwar.
- Konseling Analisis Transaksional Untuk Mengurangi Kecenderungan Perilaku
Menolong Laki-Laki terhadap Daya Tarik Fisik Wanita Pada Mahasiswa
Universitas Pancasakti Tegal Tahun Akademik 2018/2019 374-378
*Humam Bangkit Pangestu; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo; Sesyia Dias
Mumpuni.*
- Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa 379-384
59 *Ika Purbo Laras; Achmad Suhud; Hastin Budisiwi.*
- Implementasi *Outdoor Activities* Berbasis Model Pembelajaran *Problem
Based Learning* untuk Meningkatkan *Critical Thinking* Peserta Didik 385-392
60 *Intan Nurunnisa; Bayu Widiyanto; Mobinta Kusuma.*
- Pengaruh Media Pembelajaran Visual terhadap Minat Belajar Peserta Didik
Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Kota Tegal 393-396
61 *Irma Yunita; Faridah; Yayat Hidayat Amir.*
- Keefektifan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan
Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemandirian Belajar 397-406
62 *Khalifatus Sadiyah; Eleonora Dwi Wahyuningsih; Rizqi Amaliyakh
Sholikhakh.*
- Semiotika Komunikasi Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari 407-411
63 *Lianfa; Burhan Eko Purwanto; Vita Ika Sari.*

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Menurunkan Diskriminasi pada Pendidikan Inklusi Menggunakan Metode
64 *Role Playing* 412-416
Mayang Suryaningtyas; Suriswo; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo.
- Pengaruh Lingkungan dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat
65 Berwirausaha Siswa SMK PGRI Tegal 417-421
Beni Habibi; A. Rony Yulianto; Monka Desi Dahlia.
- Pematuhan Maksim Kesantunan Bahasa dalam Kolom Komentar Warganet
66 Pada Akun Instagram Ridwan Kamil dan Implikasinya Terhadap
Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 422-425
Muhammad Hanif Fahmi; Leli Triana; Syamsul Anwar.
- Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial
67 *Naeli Zubaidah; Mulyani; Suriswo.* 426-431
- Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik melalui
68 Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Dengan Berbantuan
Geogebra 432-438
Nikita Puji Astuti; Dian Nataria Oktaviani; Ponoeharjo.
- The Use Of Graphic Organizer In Teaching Of Grammar*
69 *Mianita Isnaen; Jcs. Pradjarto; N.L. Molla.* 439-444
- Bimbingan Kelompok Berbasis Multikultural untuk Meningkatkan Karakter
70 Cerdas Menuju Indonesia Emas 2025 445-452
Nurdin Sulaeman Assalam; Suriswo; Sitti Hartinah.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Penerapan Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bulakamba Tahun Ajaran 2018/2019 453-455
Nur Fitria Salma; Faridah; Beni Habibi.
- Pengaruh Niat Berwirausaha Petani Melati terhadap Efikasi Diri di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang 456-460
A.Rony Yulianto; Neni Hendaryati; Rikka Esti Purwaganti.
- Kurangnya Perhatian Orang Tua terhadap Pergaulan Remaja 461-463
Sitti Hartinah; Suriswo; Hastin Budisiwi.
- The Use Of English Grammar Book Application On Students' Grammar Mastery* 464-472
Indah Budi Ninsih; Taufiqulloh; Nur Aflahatun.
- Pengaruh Hasil Penjualan Produk terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Batu Bata di Desa Taman Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang 473-479
Sri Asih; Dewi Apriani Fristianingroem; Neni Hendaryati.
- Studi Komparasi Model Pembelajaran *Make A Match* dan *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis 480-487
Susi Astanti; Rizqi Amaliyakh Sholikakh; Akhmadi.
- Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* Berbantuan Media Pembelajaran *Geogebra* terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif 488-497
Yuliana Rahmawati; Suwandono; Eleonora Dwi Wahyuningsih.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

	Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Efektif untuk Kemampuan Penalaran	
78	Matematis dan Motivasi <i>Zumaroh Sani; Rizqi Amaliyakh Solikhakh; Paridjo.</i>	498-508
	Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> Disertai Musik <i>Mozart</i> pada Pembelajaran	
79	Matematika <i>Tuti Karimah; Ponoharjo; Isnani.</i>	509-518
	Ketuntasan Literasi Matematika Melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	
80	Berbantuan Alat Peraga <i>Anggun Pertiwi; Isnani; M. Shaefur Rokhmah.</i>	519-528
	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Bangun	
81	Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Kemandirian Belajar Matematika <i>Tri Oktaviani; Paridjo; Rizqi Amaliyakh Sholikhakh</i>	529-535
	Definisi Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Model Pembelajaran	
82	Somatis, Auditori, Visual & Intelektual Berbantuan Alat Peraga <i>Faza Aenulyaqien; Isnaini; Suwandono.</i>	536-544
	Campur Kode Dalam Rubrik “Kang Jon” Radar Tegal Edisi Desember 2018	
83	dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA <i>Diah Ayu Febriani; Leli Triana; Khusnul Khotimah.</i>	545-549
	Berita Utama Surat Kabar Radar Tegal Edisi Januari 2019 Bentuk Disfemisme	
84	dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA <i>Tomi Sugiarto Danang Saputra; Leli Triana; Vita Ika Sari.</i>	550-554

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Pendidikan Politik bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Budaya
- 85 Demokrasi 555-559
Yassir Mubarak; Nurchilis; Tity Kusrina.
- Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Pendekatan Saintifik
Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And*
- 86 *Composition* 560-568
Dwi Agrestina; Suwandono; Isnaini.
- Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* dan
- 87 *Scramble* Berbantuan Edmodo terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik 569-578
Sabrina Nur Rizky Alfionitha; Eleonora Dwi Wahyuningsih; Suwandomo.
- Penerapan Pembelajaran Kontekstual Efektif Untuk Meningkatkan Prestasi
- 88 Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematis 579-584
Aulia Rafika Siregar, Paridjo; Suwandono.
- Presuposisi Novel *Pemilik Sepi* Karya Ari Keling dan Implikasi
- 89 Pembelajarannya di SMA 585-589
Dita Ulfani; Burhan Eko Purwanto; Vita Ika Sari.
- Metode *Buzz Group* Berbantuan Kartu Pintar dan Kartu Soal untuk
- 90 Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau dari Kemandirian 590-596
Dian Luthfiana; Paridjo; M. Shaefur Rokhman
- Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Alat Peraga
- 91 Terhadap Kemampuan Literasi Matematika 597-603
Istiqomah; M. Shaefur Rokhman; Eleonora Dwi Wahyuningsih.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- 92 Model *contextual Teaching And Learning* Melalui *Outdoor Learning*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Dukuhturi
Tahun Pelajaran 2018/2019 604-612
Neni Hendaryati; Beni Habibie; Sitti Rokhmatun Nafisah.
- 93 Model Pembelajaran *Diskursus Multy Representacy* Berbantuan Media
Pembelajaran *Geogebra* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah 613-622
Nur Sayidah; Suwandono; Eleonora Dwi Wahyuningsih.
- 94 *Improving Students' Vocabulary Mastery Through Brain Based Learning*
(BBL) *Strategy* 623-627
As'Ari; Sri Wardhani; Sumartono.
- 95 Penggunaan Model *Teams Games Tournament* Berbantuan Media *Adobe*
Flash Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar 628-631
Eko Fajarudi Aries; Ibnu Sina; Paridjo.
- 96 *The Use Of Fast English Digital Game Towards Students' Vocabulary*
Mastery Of The Seventh Grade Students Of Junior High School 632-636
Muhammad Fika Wafa; Yoga Prihatin; Sri Wardhani.
- 97 Model Pembelajaran *Problem Solving* melalui Pendekatan Kontekstual
terhadap Kemampuan Koneksi Matematis 637-647
Suci Chikmawati; M. Shaefur Rokhman; Eleonora Dwi Wahyuningsih.
- 98 Budaya Organisasi dan Perilaku Etis Dosen Tercermin pada Mahasiswa 648-653
A. Rony Yulianto; Dewi Apriani Fristianingroem.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
"Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0"

2019

- 99 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Metode *Role Playing* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Songgom Tahun Ajaran 2018/2019 654-658
Baoka Dwi Khoerunisa Fiza; Suriswo; Hastin Budisiwi.
- 100 Aplikasi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Berbasis IT melalui Google Form dalam Penyusunan Program Layanan Bimbingan Konseling 659-665
Suriswo; Sitti Hartinah; Bun Danu Priotomo.
- 101 Faktor Penyebab Terindikasinya MM sebagai Gay di Desa Pangkah Kabupaten Tegal 2019 666-671
Trissa Elya Ramdhani; Suriswo; Maufur.
- 102 Pemenuhan Kebutuhan Kasih Sayang dengan Bimbingan Kelompok Berpendekatan Humanistik Berbasis Komunikasi 672-678
Fillia Ulwana; Sitti Hartinah; Suriswo.
- 103 Meningkatkan Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi melalui Layanan Peminatan dan Perencanaan 679-683
Mariska Septiani Wulandari; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo; Sesya Dias Mumpuni.
- 104 Layanan Konseling Individu sebagai Tindakan Preventif Perilaku Prokrastinasi 684-692
Furqon Lazuardi; Suriswo; Hastin Budisiwi.
- 105 *Analysis Of Code-Switching Used By Teachers In Efl Classroom (A Case Study In A Vocational High School In Tegal)* 693-699
Khoeriyatul Ismi; Yulia Nur Ekawati; Sri Wardhani.

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- Pendekatan Agama dalam Layanan Konseling bagi Pengguna Narkoba
- 106 *Agus Supriyanto; Nurlita Hendiani; Amien Wahyudi; Mufied Fauziah; Zaskia Yasmin.* 700-705
- Kompetensi Konselor Sekolah atau Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Publikasi Ilmiah
- 107 *Agus Supriyanto; Syamsudin; Sri Hartini; Agung Budi Prabowo; Purwadi; Shopyan Jepri Kurniawan.* 706-710
- Peran Konseling Kelompok Berpendekatan Behavioristik untuk Mereduksi Sikap Kurang Bersosialisasi Akibat Penggunaan Facebook pada Peserta Didik SD N 01 Bantarbolang Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2018/2019
- 108 *In Farida; Sitti Hartinah; M. Arif Budiman.* 711- 718
Self Regulation Of Emotion Remaja Milenial
- 109 *Said Alhadi; Purwadi; Agus Supriyanto; Wahyu Nanda Eka Saputra; Amien Wahyudi; Siti Muryana; Sri Hartini; Surya Pamudi.* 719-724
- Konsep Kedamaian Diri pada Remaja Milenial
- 110 *Daryati; Shanty Sofia Beladina; Sri Hartini.* 725-729
- Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Berbantuan *Wondershare Quizcreator*
- 111 *Ilham Rohmattulloh; Ahmadi; Eleonora Dwi Wahyuningsih* 730-736
- Penerapan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Camtasia Studio terhadap Minat Belajar Matematika
- 112 *Mohamad Sukron Nurfajar; Eleonora Dwi Wahyuningsih; Wikan Budi Utami* 737-742

PROSIDING KORNASPI I

10 Agustus 2019, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal – Indonesia
“Kebijakan Pemerintah terhadap Peningkatan Profesionalitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0”

2019

- The Effect Of Using Comic Strip Toward Students' Reading Comprehension*
- 113 *Achievement At SMP Ma'arif NU 04 Jatinegara* 743-747
Ali Gufron; Sri Wardhani; Yulia Nur Ekawati
- Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Kurikulum 2013 dari
- 114 *Segi Keterbacaan* 748-753
Leli Triana; Vita Ika Sari; Bella Krisnawati.
- Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Teknik Sosiodrama dalam
- 115 *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal* 754-760
Yuli Nurhidayanto; Sukoco Kasidjan Wirjosoeharjo; Suriswo.
- Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Otoriter terhadap Perilaku Sosial Remaja
- 116 *Ikko Nurullita; Suriswo; Mulyani.* 761-766
- Karakteristik Tokoh Utama Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990
- 117 *Karya Pidi Baiq dan Implikasi Pembelajarannya di SMA* 767-773
Lailatus Syahrotul Fitriyah; Tri Mulyono; Afsun Aulia Nirmala.
- Pengaruh Perilaku Berwirausaha Petani Melati Terhadap Sikap dan Norma
- Subyektif Wirausaha di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten
- 118 *Pemalang* 774-779
A. Rony Yulianto; Neni Hendaryati; Ristiyah.
- Implementing Shadowing Technique In Teaching Speaking*
- 119 *Wiliani Dyah Widyaningrum, Yulia Nur Ekawati, Yuvita.* 750-754

KONTRIBUSI POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA

Ikko Nurullita¹, Suriswo², Mulyani³

¹Bimbingan dan konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: trissaelya22@gmail.com

²Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: riswosuriswo@gmail.com

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia
email: mulyanibk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kontribusi antara pola asuh orang tua otoriter dengan perilaku sosial remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *non* eksperimen, didukung dengan teknik angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan *descriptive persentase* dan analisis korelasi *product moment*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 orang difokuskan pada remaja berstatus pelajar yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala pola asuh otoriter dan skala perilaku sosial remaja. Data yang diperoleh berdasarkan hasil korelasi produk moment menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,770$ dan signifikan 5% pada $n=17 = 0,482$, jadi $0,770 > 0,482$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat kontribusi antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku sosial remaja dapat diterima.

Kata kunci: Pola Asuh Otoriter, Perilaku Sosial, Remaja

Abstract

This study aims to describe and analyze the contribution between authoritarian parenting with adolescent social behavior. This study uses a non-experimental quantitative approach, supported by questionnaire, observation, interview, and documentation techniques as data collection then analyzed using descriptive percentages and product moment correlation analysis. The sample in this study amounted to 17 people focused on teenagers with student status selected using purposive sampling techniques. Data collection uses two scales, namely the scale of authoritarian parenting and the scale of adolescent social behavior. Data obtained based on the product moment correlation shows the value of $r_{xy} = 0.770$ and significant 5% at $n = 17 = 0.482$, so $0.770 > 0.482$. The results showed that the hypothesis proposed by researchers that there is a contribution between authoritarian parenting towards adolescent social behavior can be accepted.

Keywords : *Authoritarian Parenting, Social Behavior, Teenager*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang ingin mencari jati diri, masa puber penghubung antara anak-anak menuju ke masa dewasa. Remaja merupakan individu yang sedang berkembang dimana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orangtuanya. Masa ini sering dianggap sebagai masa paling rawan dalam proses kehidupan manusia. Padahal bagi remaja sendiri, masa ini adalah masa yang menyenangkan dimana banyak petualangan dan tantangan yang harus

dilaluinya sebagai proses pencarian jati dirinya. Tetapi masa remaja juga menjadi periode yang rentan terhadap pengaruh negatif yang diterimanya.

Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana remaja berinteraksi dengan keluarga yang berperan sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya keluarga sebagai suatu proses pendidikan. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting, karena sejak timbulnya peradaban manusia sampai sekarang keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia (Moh. Shochib, 1998), sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku sosialnya. Untuk itu sangatlah penting peran orang tua dalam keberhasilan mendidik remaja dalam sebuah remaja, karena pola asuh orang tua merupakan salah satu indikasi bagi remaja dalam mengontrol perilakunya didalam kehidupan bermasyarakat.

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk perilaku anak, ada tiga bentuk pola asuh yang digunakan orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak antara lain otoriter, demokratis, dan permisif (Kohn dalam Kastuistik, 2013). Ketiga pola asuh tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Gaya pengasuhan yang berbeda-beda terhadap remaja akan menghasilkan sikap dan perilaku yang berbeda-beda pula pada tiap individu.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan atau berinteraksi dengan remaja. Sikap ini dapat dilihat dari orang tua yang memberikan peraturan kepada remaja, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas, dan cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan pada keinginan remaja. Selain itu, pola asuh orang tua dapat berupa suatu proses mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi remaja untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat.

Pola asuh dapat dikasifikasikan menjadi tiga gaya. Gaya orang tua yang permisif dicirikan oleh sifat menerima dan tidak menghukum dalam menghadapi perilaku anak-anak. Gaya orang tua yang otoriter menekankan kepatuhan terhadap aturan-aturan dan otoritas orang tua. Gaya demokratis menekankan suatu cara yang rasional, berorientasi kepada isu memberi dan menerima (Baumrind 1978 dalam Santrock, 2013).

Pola asuh otoriter sangat membatasi dan menghukum anak untuk mengikuti perintah-perintah dari orang tua dan menghormati pekerjaan serta usaha. Hurlock (2006) menjelaskan bahwa pola asuh otoriter merupakan penerapan peraturan yang ketat dari orang tua kepada anak serta tidak memberi kesempatan pada individu untuk mengemukakan pendapatnya.

Ciri-ciri pola asuh otoriter yaitu : sikap penerimaan rendah namun kontrolnya tinggi, suka menghukum secara fisik, bersikap memimpin melakukan sesuatu tanpa kompromi, bersikap keras, cenderung emosional dan bersikap menolak, serta harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah. Efek pola asuh orang tua otoriter adalah remaja menjadi mudah tersinggung, penakut, pemurung tidak bahagia, mudah terpengaruh dan mudah stress, emosional, suka memberontak, tidak bersahabat, dan rendah diri.

Pola asuh otoriter ini remaja hanya dianggap sebagai objek pelaksana saja dari orang tua yang berkuasa menentukan segala sesuatu untuknya, jika menentang atau membantah, maka orang tua tidak segan memberikan hukuman. Dalam hal ini kebebasan remaja sangat dibatasi. Komunikasi dalam pola asuh ini yaitu komunikasi satu arah, dimana orang tua memberikan tugas dan menentukan berbagai aturan tanpa memperhitungkan keadaan dan keinginan remaja. Orang tua yang seperti ini menggambarkan bahwa dirinya lebih berkuasa, lebih benar, lebih kuat, lebih tahu, dan merasa paling benar, padahal bisa saja orang tua melakukan kesalahan yang tidak disadarinya karena memaksakan kehendak remaja.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berdampak pada perilaku dan sikap remaja dalam bergaul dan bersosialisasi terutama pola asuh yang kurang baik atau menekan remaja akan menghambat perkembangan remaja dalam bereksresi karena adanya tekanan dari orang tuanya. Akibat dari tekanan yang diterima oleh remaja akan sangat terlihat dalam perilaku sosialnya.

Perilaku sosial dapat didefinisikan sebagai perilaku dari dua orang atau lebih yang saling terkait atau bersama dalam kaitan dengan sebuah lingkungan bersama. Perilaku sosial mempengaruhi aksi sosial dalam masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah-masalah (Max Weber, 2014). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak dapat melakukan sendiri, melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi (Rusli Ibrahim, 2011). Pola perilaku sosial remaja dapat dilihat dari empat dimensi, yaitu remaja dapat bekerja sama dengan teman, remaja mampu menghargai teman

baik dalam menghargai milik, pendapat dan hasil karya teman, remaja mampu berbagi kepada teman, remaja mampu membantu orang lain.

Perilaku sosial seseorang merupakan sikap relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda-beda, misalnya dalam melakukan kerjasama ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar, dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara dipihak lain, ada yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untuk diri sendiri.

Perilaku sosial dapat dilihat melalui sifat-sifat dan pola respon antar pribadi yaitu 1) kecenderungan perilaku peran : sifat pemberani dan pengecut secara sosial, sifat berkuasa dan sifat patuh, sifat inisiatif secara sosial dan pasif, sifat mandiri dan tergantung, 2) kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial : dapat diterima atau ditolak oleh orang lain, suka bergaul dan tidak suka bergaul, sifat ramah dan tidak ramah, simpatik dan tidak simpatik, 3) kecenderungan perilaku ekspresif : sifat suka bersaing (tidak kooperatif) dan tidak suka bersaing (suka bekerjasama), sifat agresif dan tidak agresif, sifat kalem atau tenang secara sosial, sifat suka pamer atau menonjolkan diri.

Perilaku sosial remaja merupakan hasil dari peranan pola asuh orang tua sebagai pendidik pertama, dengan kata lain, pola asuh orang tua akan mempengaruhi perilaku sosial remaja.

Baik buruk dan tinggi rendahnya perilaku sosial yang dimiliki remaja sangat bergantung terhadap sikap yang diterapkan oleh orang tua dirumah. Kunci utama perilaku sosial seseorang berasal dari didikannya semenjak kecil hingga menjadi remaja. Semakin otoriter sikap yang diterapkan orang tua, maka akan semakin buruk pula perilaku sosial remaja disekolah maupun dimasyarakat.

Beberapa fenomena yang sering terjadi yang sering ditemukan dilapangan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan sosialisasi remaja terhadap lingkungan rendahnya kemampuan sosialisasi remaja terhadap lingkungan sekitar seperti bersosialisasi dengan tetangga rumah
2. rendahnya masa kepedulian terhadap lingkungan sosial sehingga berbuat seenaknya sendiri, egois dan agresif
3. pola asuh orangtua yang cenderung keras dan tidak memberi kebebasan remaja dalam bersosialisasi yang berdampak pada kepribadian remaja seperti tidak percaya diri, menutup diri, emosional, sulit diatur dan suka memberontak.

Berdasarkan beberapa alasan diatas, untuk itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Perilaku Sosial Remaja".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan korelasi asosiatif yang merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berstatus pelajar SMK/SMA berjumlah 111 remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan. Teknik ini dipandang lebih efektif dan efisien karena pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari perilaku remaja yang ada didesa Jatirawa terhadap pengaruh pola asuh orang tua otoriter. Pengambilan sampel penelitian ini berjumlah 17 orang dari populasi yang berjumlah 111 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dengan acuan kepustakaan yang terdiri dari beberapa pernyataan, dengan menggunakan skala Likert. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala pola asuh orang tua otoriter berjumlah 24 item dengan 22 item valid dan skala perilaku sosial remaja berjumlah 16 item dan semua item valid. Selain skala, teknik lain yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Pertama, analisis deskriptif persentase yang merupakan ilmu yang mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistik seperti *mean* dan distribusi

frekuensi. Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan uji hipotesis yaitu kesimpulan antara diterima dan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan terhadap variabel pola asuh orang tua otoriter dan perilaku sosial remaja dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014). Dari 24 item variabel pola asuh orang tua otoriter menjadi 22 item karena 2 item gugur. Hasilnya menunjukkan 0,839 dan jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,482 maka hasilnya $0,839 > 0,482$. Dan pada variabel perilaku sosial terdapat 16 item dan semua item tidak ada yang gugur. Hasil dari perhitungannya menunjukkan 0,602, dan jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,482 maka hasilnya $0,602 > 0,482$.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown dengan variabel pola asuh orang tua otoriter (ganjil) dan perilaku sosial (genap).

Tabel 1 perhitungan reliabilitas

No	Variabel	Skor	Ganjil	Genap	X2	Y2	XY
1	Pola asuh otoriter	1273	638	635	25069	24779	24804
2	Perilaku sosial	929	460	469	12876	13387	13104

Dari perhitungan reliabilitas diatas, variabel pola asuh otoriter menghasilkan nilai $r_{11} = 0,944$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 17$ hasilnya diperoleh 0,482 yang berarti $0,944 > 0,482$, maka dari perhitungan tersebut dapat dinyatakan variabel pola asuh otoriter reliabel. Sedangkan variabel perilaku sosial menghasilkan nilai $r_{11} = 0,971$ yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 17$ hasilnya diperoleh 0,482 yang berarti $0,971 > 0,482$ maka dapat dinyatakan variabel perilaku sosial reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 distribusi frekuensi hasil pola asuh orang tua otoriter

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
59 – 66	Sangat rendah	2	12%	80,29
67 – 74	Rendah	3	18%	
75 – 82	Cukup	2	12%	
83 – 90	Tinggi	7	40%	
91 – 99	Sangat Tinggi	3	18%	
Jumlah		17	100%	

Tabel 3 distribusi frekuensi hasil perilaku sosial

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Mean
42 – 48	Sangat rendah	1	6%	68,4
49 – 55	Rendah	1	6%	
56 – 62	Cukup	4	23%	
63 – 69	Tinggi	2	12%	
70 – 76	Sangat Tinggi	9	53%	
Jumlah		17	100%	

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan kepada 17 remaja tentang pola asuh orang tua otoriter memiliki persentase sebanyak 40% atau sejumlah 7 remaja. Pada kategori ini bisa disimpulkan bahwa kontribusi pola asuh orang tua otoriter pada perilaku sosial dalam kategori tinggi

Sedangkan untuk analisis data yang kedua tentang perilaku sosial memiliki persentase 53% atau sejumlah 9 remaja. Pada kategori ini bisa disimpulkan bahwa perilaku sosial remaja dalam kategori sangat tinggi.

Hasil analisa data perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,770. Kemudian r hitung dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 17$, maka diperoleh r_{tabel} 0,482. Jadi $r_{hitung} = 0,770 > r_{tabel} = 0,482$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku sosial remaja

Setelah menghitung korelasi, selanjutnya perhitungan regresi sederhana. Hasil dari uji statistik hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} = 4,672$ sedangkan t_{tabel} $N=17$ taraf signifikan sebesar 2,131 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan dipotesis alternatif (H_a) berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku sosial remaja” diterima. Artinya, semakin tinggi pola asuh orang tua otoriter maka akan semakin tinggi perilaku sosial, demikian pula sebaliknya semakin rendah pola asuh orang tua otoriter maka akan semakin rendah perilaku sosial. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Suharsono (2009) yang menjelaskan bahwa apabila orang tua menerapkan pola asuh yang tepat maka akan mempengaruhi kemampuan sosialisasinya, karena remaja hidup dalam keluarga yang selalu mendukungnya dalam cinta kasih dan sayang, sehingga remaja bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sampai remaja hingga dewasa. Pola asuh orang tua terhadap anaknya merupakan hal yang sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian serta perilaku remaja. Perilaku menjadi baik dan buruk tergantung dari pola asuh orang tua dalam mendidik, mengasuh dan membimbingnya. Pola asuh orang tua otoriter menekankan batasan dan aturan mutlak yang harus ditaati, jika melanggar remaja harus dihukum. Hal tersebut yang membentuk karakter remaja dalam lingkungan sekitar.

Menurut Soetjningsih (2014) orang tua yang memiliki pola asuh otoriter sikap orang tua cenderung agresif, kontrolnya tinggi, disiplin yang ketat, bersifat komando, memaksakan kehendak orang tua kepada anak, anak harus selalu mematuhi peraturan yang dibuat orang tua, melarang apapun yang dilakukan oleh anak tanpa memberikan alasannya. Berdasarkan analisis variabel pola asuh orang tua otoriter dapat diketahui hasil mean 80,29 dan persentase tertinggi 40% yang berarti variabel pola asuh orang tua otoriter termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan kategori variabel pola asuh orang tua otoriter diketahui bahwa 12% (2 remaja) memiliki pola asuh otoriter yang tergolong dalam kategori sangat rendah, 18% (3 remaja) memiliki pola asuh otoriter yang tergolong dalam kategori rendah, 12% (2 remaja) memiliki pola asuh otoriter yang tergolong dalam kategori cukup, 40% (7 remaja) memiliki pola asuh otoriter yang tergolong dalam kategori tinggi, dan 18% (3 remaja) memiliki pola asuh otoriter yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, indikator pola asuh otoriter yang digunakan yaitu sikap penerimaan rendah namun kontrolnya tinggi, suka menghukum secara fisik, bersikap memimpin (melakukan sesuatu tanpa kompromi), bersikap keras, cenderung emosional dan bersikap menolak, harus mematuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak membantah.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berdampak pada perilaku dan sikap remaja dalam bergaul dan bersosialisasi terutama pola asuh yang kurang baik atau menekan remaja akan menghambat perkembangan remaja dalam berekspresi karena adanya tekanan dari orang tuanya. Akibat dari tekanan yang diterima oleh remaja akan sangat terlihat dalam perilakunya.

Menurut Baron dan Byrne dalam (Yusriana, 2013) salah satu faktor pada perilaku sosial yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama. Keluarga sebagai satuan unit sosial terkecil merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis variabel perilaku sosial dapat diketahui hasil mean 68,4 dan persentase tertinggi 53% yang berarti variabel perilaku sosial termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan kategori variabel perilaku sosial diketahui bahwa 6% (1 remaja) memiliki perilaku sosial yang tergolong dalam kategori sangat rendah, 6% (1 remaja) memiliki perilaku sosial yang tergolong dalam kategori rendah, 23% (4 remaja) memiliki perilaku sosial yang tergolong dalam kategori cukup, 12% (2 remaja) memiliki perilaku sosial yang tergolong dalam kategori tinggi, dan 52% (9 remaja) memiliki perilaku sosial yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Dalam penelitian variabel perilaku sosial, indikator yang digunakan yaitu tidak memiliki kemampuan bersosialisasi dengan orang lain, sikap agresif, sikap egois, sikap penerimaan dengan orang lain.

SIMPULAN

Adapun simpulan penelitian kontribusi pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku sosial remaja yaitu: (1) hasil analisis data tentang pola asuh orang tua otoriter memiliki persentase tertinggi

pada 40% atau sejumlah 7 remaja pada kategori tinggi (2) hasil analisis data tentang perilaku sosial memiliki persentase tertinggi pada 53% atau sejumlah 9 remaja pada kategori sangat tinggi. (3) analisa data perhitungan korelasi *product moment*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,770. Kemudian r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N = 17$, maka diperoleh r_{tabel} 0,482. Jadi $r_{hitung} = 0,770 > r_{tabel} = 0,482$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap perilaku sosial remaja (4) hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh t_{hitung} sebesar 4,672 kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% pada $N = 17$ diperoleh t_{tabel} 2,131 maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,672 > t_{tabel}$ 2,131 yang berarti hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. 2012. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dariyo, A. 2010. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Geldard, K & David G. 2011. Konseling Remaja: Pendekatan Proaktif Untuk Anak Muda. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, S.D. 2008. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Cetakan Ke-13. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock. E.B 1978. Perkembangan Anak Jilid 2. Penerjemah : Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. E.B 1992. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan penerjemah : Istiwidayati. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Lestari, S. 2012. Psikologi Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Purnama, N.K. & Marheni, A. 2017. Hubungan Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Menjalini Persahabatan Pada Remaja Di Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana. Volume 4. No 1.
- Shochib M. 1998. Pola Asuh Orang Tua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjiningsih. 2014. Perkembangan Anak. Jakarta: Prenada.
- Suharsono, T.J. 2009. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di TK Pertiwi Purwokerto Utara: Jurnal Keperawatan Soedirman. 4(3), 112-116.